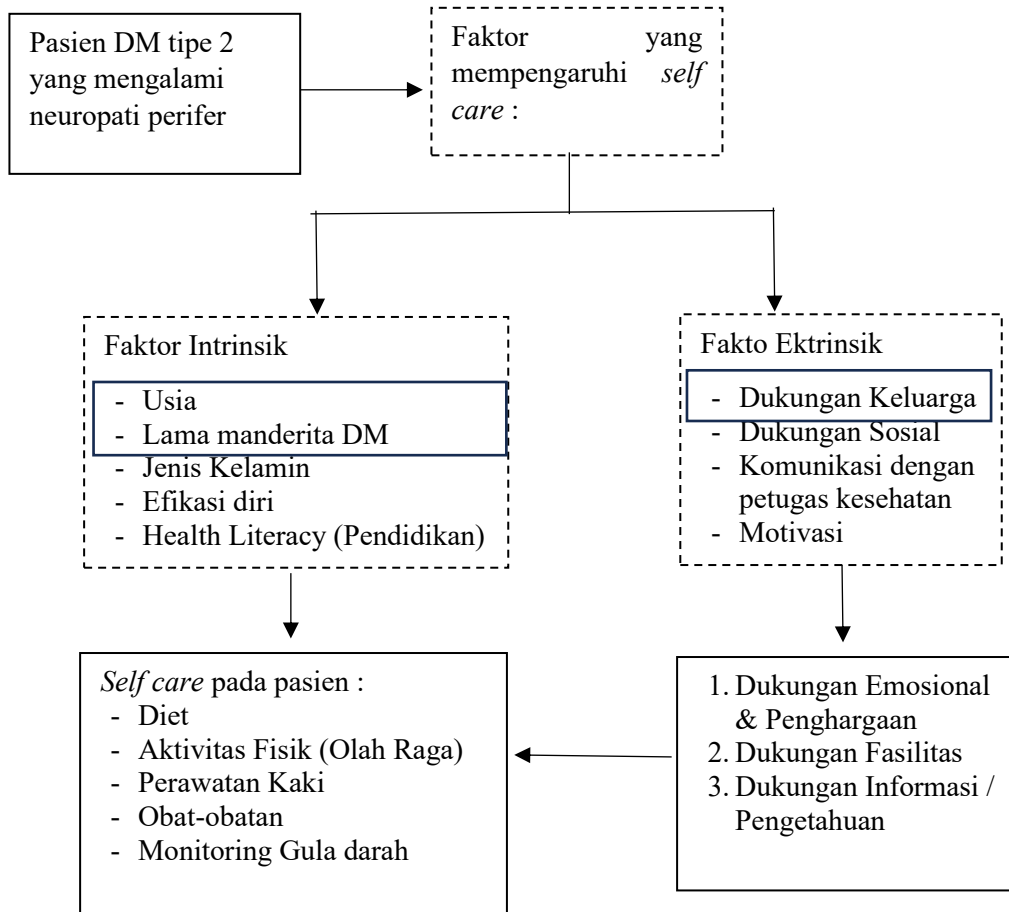
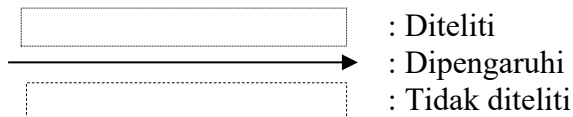


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Usia, Dukungan Keluarga dan Lama Menderita DM dengan *Self Care* pada Pasien DM Tipe 2 yang Mengalami Neuropati Perifer.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik atau sifat yang dapat mengalami perubahan atau variasi dalam suatu penelitian. Variabel ini menjadi elemen yang dapat diamati atau dimodifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam sebuah penelitian kuantitatif sederhana, ada 2 jenis variabel yaitu variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

### **1. Variabel bebas (variabel *independent*)**

Variabel bebas (variabel *independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang akan diteliti pada penelitian ini ialah variabel yang mempengaruhi perilaku perawatan diri atau *self care* diabetik pasien DM tipe 2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, dukungan keluarga dan lama menderita DM.

### **2. Variabel terikat (variabel *dependent*)**

Variabel terikat (variabel *dependent*) merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). *Self care* merupakan variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian ini.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Moelong, 2018). Definisi operasional dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Adapun definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Hubungan Usia, Dukungan Keluarga dan Lama Menderita DM dengan *Self Care* pada Pesein DM Tipe 2 yang Mengalami Neuropati Perifer.**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Variabel dependen: <i>Self care</i>	Tindakan mandiri yang dilakukan pasien DM untuk mengontrol glukosa darah dan mengelola penyakitnya yang meliputi diet/ pengaturan pola makan, latihan fisik/excercise, pengontrolan glukosa darah, minum obat secara teratur, dan perawatan kaki/foot care.	<i>The Summary of Diabetic Self care Activities Questionere</i>	Hasil penilaian dari The SDSCA terbagi menjadi tiga kategori: a. Baik: 81-119 b. Cukup: 41-80 c. Kurang: 0-40	Ordinal
Variabel independen Usia	Lama hidup sejak usia baru lahir	Kuisisioner pada Pasien DM Tipe 2	Hasil Ukur Usia a. Dewasa: 19- 44 <sup>th</sup> b. Pra Lanjut Usia: 45-59 <sup>th</sup> c. Lansia: 60 <sup>th</sup> ke atas	Ordinal

Variabel independen Dukungan Keluarga	Dukungan yang berupa dukungan emosional, informasional, instrumental dan dukungan penghargaan yang diberikan oleh keluarga kepada pasien DM Tipe 2 Yang Mengalami Neuropati Perifer.	Kuesioner dukungan keluarga dengan menggunakan skala likert yang mana keseluruhan pernyataan berjumlah 12 butir Pertanyaan dengan alternatif jawaban: a. Selalu (S) b. Sering (SS) c. Kadang-kadang (KK) d. Tidak pernah (TP)	Penilaian skor dukungan keluarga: a. 76%-100% (Baik) b. 56%-75% (Cukup) c. <55% (Kurang)	Ordinal
Variabel independen Lama Menderita DM	Kurun waktu seorang pasien mengalami DM dari sejak diagnosis DM ditegakkan oleh dokter.	Wawancara pada Pasien DM Tipe 2	Lama menderita DM tipe 2 ditegakkan oleh dokter a. < 5 tahun (Baru) b. > 5 tahun (Lama)	Ordinal

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan dugaan atau dugaan sementara yang keberadaannya akan dibuktikan dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dari penelitian ini yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : ada hubungan usia dengan *self care* pada pasien DM Tipe 2 yang mengalami neuropati perifer, ada hubungan dukungan keluarga dengan *self care* pada pasien DM Tipe 2 yang mengalami neuropati perifer dan ada hubungan lama menderita DM dengan *self care* pada pasien DM Tipe 2 yang mengalami neuropati perifer di RSD Mangusada Tahun 2025.